

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data hasil penelitian di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya yang berkenaan dengan strategi guru Pendidikan Agama Islam, akhirnya penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa : .

1. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya dengan menggunakan pendekatan pembelajaran saintific. Sebagaimana menurut Permendikbud tercantum dalam kurikulum 13 Nomor 81 A Tahun 2013 lampiran IV, yang menekankan pada lima pengalaman belajar pokok yaitu:
Mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasikan/mengelolah informasi dan mengkomunikasikan. dan disertai juga sarana prasarana yang mendukung sehingga proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien
2. Strategi guru Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya dalam meningkatkan proses pembelajaran dengan melakukan berbagai inovasi dalam pembelajaran yang ada pada beberapa unsur-unsur strategi pembelajaran antara lain pada metode dan media pembelajaran.
3. Hasil pembelajaran Al-Islam di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya Jika dilihat dari nilai rata-rata tertinggi secara keseluruhan dari ketiga aspek yaitu kognitif, psikomotorik dan afektif, maka hasil evaluasi pembelajaran Al-Islam di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya dari aspek kognitif

berjumlah 39,47%, aspek psikomotorik berjumlah 38,19%, sedangkan pada aspek afektif berjumlah 65,42%. Itu berarti siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Surabaya dalam melaksanakan pembelajaran al-Islam, belum mampu memahami semua materi yang disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam sehingga strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan proses pembelajaran belum dapat dikatakan berhasil.

A. Saran

1. Strategi guru Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya sudah tergolong baik dan sesuai dengan strategi pembelajaran yang ada akan tetapi perlu ditingkatkan lagi dalam melaksanakan strateginya sehingga hasil pembelajaran siswa secara keseluruhan atau sebagian besar dapat dikatakan berhasil dan berkualitas
2. Berkaitan dengan proses pembelajaran Al-Islam, dilihat dari hasil pembelajarannya siswa SMA Muhammadiyah 2 Surabaya perlu untuk meningkatkan kembali proses belajarnya dan berusaha memahami materi yang disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam. Sehingga dengan hal tersebut proses pembelajaran Al-Islam dapat dikatakan berhasil dan berkualitas.